

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI BUAH NAGA
(Studi Kasus Di Desa Tottong Kabupaten Soppeng)**

*FACTORS THAT INFLUENCE THE INCOME OF DRAGON FRUIT FARMERS
(Case Study in Tottong Village Soppeng Regency)*

Oleh

Agus Salim H¹, Yusriadi², Arman³

Email : agussalimh7@gmail.com, yusry_ady@yahoo.co.id, arman.umpar@gmail.com

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Universitas
Muhammadiyah Parepare, Indonesia,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor produksi (modal, tenaga kerja, harga Buah Naga, biaya penggunaan pestisida, luas lahan, jumlah produksi) pada pendapatan petani Buah Naga di Desa Tottong Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng. Jenis data yang digunakan dalam adalah analisis regresi linear berganda hasil penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan alat analisis SPSS 21 *for windows*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal, tenaga kerja, harga Buah Naga, biaya penggunaan pestisida, luas lahan, dan jumlah produksi. Hasil penelitian menunjukkan variabel harga Buah Naga dan jumlah produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan sedangkan variabel modal, tenaga kerja, luas lahan dan biaya penggunaan pestisida tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil uji F menunjukkan pengaruhnya terhadap pendapatan petani Buah Naga. Hasil uji R square menunjukkan bahwa 99,4% variabel pendapatan petani Buah Naga dapat di jelaskan oleh variabel modal, tenaga kerja, harga Buah Naga, biaya penggunaan pestisida, luas lahan dan jumlah produksi sedangkan 0,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian

Kata Kunci : Faktor Produksi, Pendapatan.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors of production (capital, labor, Dragon Fruit prices, pesticide usage costs, land area, total production) on the income of Dragon Fruit farmers in Tottong Village, Donri-donri District, Soppeng Regency. The type of data used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study were then analyzed using SPSS 21 for Windows analysis tools. The variables used in this study are , namely capital, labor, Dragon Fruit prices, pesticide usage costs, land area, and total production. The results showed the variable price of Dragon Fruit and the amount of production had a significant effect on income while the variables of capital, labor, land area and costs of using pesticides had no effect on income. The results of the F test show their influence on the income of Dragon Fruit farmers. The results of the R square test show that 99.4% of the income of Dragon Fruit farmers can be explained by variables of capital, labor, Dragon Fruit prices, pesticide usage costs, land area and total production while 0.6% is influenced by other variables which are not measured in research.

Keywords: *Factors of Production, Revenue.*

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Soppeng merupakan salah satu bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki beberapa potensi di bidang pertanian, pertambangan, perkebunan, jasa dan pariwisata. Kabupaten Soppeng memiliki wilayah yang subur sehingga memiliki keunggulan dalam hal pertanian. Hampir semua jenis tanaman baik pangan, palawija, sayuran, buah-buahan dan perkebunan terdapat di Soppeng. Selain produksi padi, jagung, kedelai dan lainnya, Kabupaten Soppeng juga saat ini sedang memproduksi tanaman Buah Naga.

Salah Satu Desa yang melakukan pembudidayaan tanaman Buah Naga ini yaitu Desa Totong. Hingga saat ini, Desa Totong sudah mampu memproduksi Buah Naga rata-rata 10 ton perbulan dengan harga Rp.15.000,00- per kilo gram yang dijemput langsung pedagang dari luar daerah. Setelah melihat prospek tanaman Buah Naga di Desa Totong Kabupaten Soppeng, Dinas Pertanian Kabupaten Soppeng pada tahun 2011 bekerjasama dengan Desa Totong untuk membimbing dan menghimbau masyarakat untuk menanam tanaman Buah Naga di Desa Totong. Selain bimbingan dan himbauan, Dinas Pertanian juga memberikan bantuan yang telah diberikan kepada warga berupa tiang beserta bibit Buah Naga. Namun, pendapatan petani Buah Naga di Desa Totong masih berfluktuasi atau tidak tetap.

Hal-Hal yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha petani Buah Naga yaitu kualitas sumber daya manusia, modal, dan lahan. Sedangkan menurut Yusuf ada enam faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan suatu usaha pertanian yaitu luas lahan, populasi tanaman, jumlah tenaga kerja, pupuk urea, partisipasi petani dan intensitas penyuluan. Hal inilah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani Buah Naga di Desa Totong Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua berdasarkan pada pengelompokannya yaitu Data primer ;

data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui wawancara dengan pihak terkait, kuisisioner dan observasi langsung. Data sekunder ; data yang telah diolah dan diperoleh dari pemerintah setempat atau dari pihak-pihak yang terkait, seperti data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk dan jumlah petani Buah Naga yang ada di Desa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan teknik sebagai berikut, Interview yaitu teknik dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber). Digunakan oleh peneliti untuk menilai usahatani buah naga. Observasi yaitu teknik yang digunakan sebagai pelengkap data dan untuk melihat serta mencermati secara langsung tempat yang akan diteliti. Dokumentasi yaitu salah satu teknik yang melihat dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang mempunyai hubungan dengan yang ingin diteliti. Koesioner terbuka yaitu pertanyaan yang memberi pilihan-pilihan respon terbuka kepada responden.

3. Metode Analisis Data

Metode deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mengungkapkan atau menggambarkan sesuatu mengenai keadaan yang sesuai dengan fakta dan yang akurat dari tempat yang diteliti. Dan sesuai dengan teori yang berlaku serta diakui. Metode ini digunakan untuk menerangkan identitas responden, dan Teknik ini juga digunakan untuk mencari solusi dari masalah yang terjadi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani buah naga di Desa Totong Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh nyata pada pendapatan petani buah naga maka digunakan model Analisis Regresi Berganda dengan model kuadran terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani adalah analisis regresi berganda yang secara matematis dapat dirumuskan dengan menggunakan pendekatan statistik kemudian dilinearakan dengan menggunakan logaritma natural (*ln*).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan data hasil penelitian yang telah dilakukan dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka diperoleh hasil mengenai karakter responden sebanyak 60 responden yang disebarkan secara langsung. Sehingga jumlah kuesioner yang digunakan dalam analisis model penelitian sebanyak 60 kuesioner, menunjukkan umur responden di dominasi kisaran umur 38-52 tahun sebanyak 32 orang, Kemudian selanjutnya antara kisaran umur 53-67 tahun sebanyak 22 orang. Umur responden dalam penelitian ini berkisar 20-83 tahun. Tingkat umur merupakan faktor yang mempengaruhi aktifitas kerja petani dalam pengolahan lahan petani Buah Naga. Umur berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja, karena pada kisaran umur 38-52, responden termasuk golongan umur produktif untuk melakukan pekerjaan. Pada kisaran umur tersebut juga, jumlah tanggungan keluarga sudah banyak yang menikah, yang mengakibatkan waktu untuk mengurus rumah tangga semakin kecil dan mendorong responden untuk bekerja.

Pengalaman bertani Buah Naga di Desa Tottong Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng antara 1 sampai 10 tahun. Pengalaman lama usaha Bertani Buah Naga yang di dominasi adalah 4-5 tahun dengan persentase 46,67% sedangkan yang paling kurang dominasi adalah petani yang berpengalaman antara 6-7 tahun dengan jumlah persentase 8,33%, ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga petani Buah Naga di Desa Tottong Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng 1-6 orang. Jumlah tanggungan keluarga tertinggi yaitu 3-4 orang sebesar 46,67% sedangkan jumlah tanggungan keluarga terendah adalah 5-6 orang sebesar 8,33%. Hal ini berarti bahwa sebagian motivasi responden untuk bekerja lebih lama untuk mencukupi kebutuhan maka semakin banyak biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan sehari-hari juga semakin tinggi tanggungan keluarga tersebut.

Jumlah petani responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Tottong Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng yaitu SMA sebesar 31 orang, SMP sebesar 17 orang, SD sebesar 8 orang, D3 sebesar 2 orang dan D2 dan S1 sebesar 1 orang. Hal ini

menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak berdasarkan tingkat pendidikan yaitu SMA dengan jumlah 31 orang, menunjukkan bahwa pendapatan responden pada beberapa tahun belakangan ini mengalami penurunan. Responden paling banyak memiliki penghasilan rendah atau sedikit yaitu Rp.489.050-6.500 sebanyak 42 orang dengan persentase 70%. Hal ini dipengaruhi oleh tanaman Buah Naga yang mengalami kerusakan akibat penyakit yang menyerang tanaman responden. Sebelumnya para responden mampu menikmati hasil tanaman mereka karena tanaman yang mereka budidayakan sangat sehat dan banyak dicari oleh konsumen sehingga pendapatan petani mengalami peningkatan. Namun, setelah mengalami kerusakan 70% dari petani buah naga mengalami penurunan pendapatan yang diakibatkan oleh penyakit.

1. Analisis yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Buah Naga

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada latar belakang adalah bagi nilai dimana pengaruh modal, tenaga kerja, harga Buah Naga, Biaya penggunaan pestisida, luas lahan dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani Buah Naga di Desa Tottong Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen (X) yaitu X_1 (Modal), X_2 (Tenaga Kerja), X_3 (Harga Buah Naga), X_4 (Biaya Penggunaan Pestisida), X_5 (Luas Lahan), dan X_6 (Jumlah Produksi) serta variabel dependen Y (pendapatan) petani Buah Naga ini merupakan hasil penelitian yang telah di dapatkan dilapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur skala metode analisis deskripsi linear berganda dengan membagikan kuesioner kepada responden yang terkait dengan jumlah 60 responden dan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani Buah Naga tersebut dapat dilihat pada tabel program alat analisis (SPSS) regresi Linear Berganda

2. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Buah Naga Di Kabupaten Soppeng

Tabel 1 (*terlampir*) Modal (X_1), dari hasil perhitungan statistik ditemukan coefficients regresi sebesar 0,311 menyatakan bahwa setiap penambahan harga sebesar 1 rupiah perkilogramnya akan mengalami kenaikan sebesar 0,311 terhadap pendapatan petani Buah Naga. Sehingga dinyatakan bahwa modal (X_1) berpengaruh terhadap pendapatan petani Buah Naga dilokasi penelitian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aditya Widi Syaputra (2016), yang menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap petani Buah Naga. Jika diasumsikan semua variabel tetap maka setiap kenaikan 1% modal akan meningkatkan pendapatan petani Buah Naga. Nilai signifikan modal sebesar 0,011 menyatakan bahwa modal berpengaruh nyata terhadap pendapatan.

Tenaga Kerja (X_2) pada tabel koefisien regresi sebesar -199.353,950 ini menunjukkan bahwa setiap pengurangan (tanda -) tenaga kerja mengalami penurunan sebesar -199.353,950 terhadap pendapatan petani Buah Naga. Artinya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani Buah Naga. Nilai signifikan sebesar 0,241 lebih kecil dari probabilitas sehingga disimpulkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani Buah Naga.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Nursiah (2018) yang menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan Buah Naga. Hal ini disebabkan karena masyarakat lebih menganggap bahwa mengolah lahannya sendiri jauh lebih menguntungkan ketimbang harus menggunakan tenaga kerja. Setiap pengurangan 1 tenaga kerja tidak akan berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan.

Harga Buah Naga (X_3) hasil coefficients regresi sebesar 234.206 menyatakan bahwa setiap penambahan harga Buah Naga mengalami kenaikan sebesar 234.206 terhadap pendapatan petani Buah Naga sehingga harga Buah Naga berpengaruh terhadap pendapatan petani. Nilai signifikan sebesar 0,000 dapat disimpulkan bahwa harga Buah Naga berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani Buah Naga dilokasi Penelitian.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian dari teori Cobweb (dalam Mubyarto,

1998:162) yang menyatakan bahwa petani sangat responsif terhadap perubahan harga komoditi pertanian, pada waktu harga tinggi petani berusaha menambah produksi komoditi pertanian mereka dan sebaliknya pada waktu harga rendah petani berusaha menurunkan produksi.

Biaya Penggunaan Pestisida (X_4) uji statistik menunjukkan bahwa coefficients regresi sebesar -12,099 menyatakan bahwa setiap pengurangan biaya penggunaan pestisida mengalami penurunan sebesar -12.099 terhadap pendapatan petani Buah Naga, menyatakan bahwa biaya penggunaan pestisida berpengaruh terhadap pendapatan. Nilai signifikan sebesar 0,033 dapat disimpulkan bahwa variabel X_4 berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani Buah Naga di Desa Tottong kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng. Penggunaan pestisida dilokasi penelitian sangat banyak yang mengakibatkan penggunaan pestisida signifikan terhadap pendapatan, setiap penambahan pestisida akan mengurangi produktifitas produksi sebesar -12.099.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Amani Padi (2016) menyatakan bahwa biaya penggunaan pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sebab penggunaan pestisida secara berlebihan tidak ramah terhadap lingkungan dan kesehatan petani, sebab unsur hara pada tanah dalam jangka panjang menjadi terkikis dan produktifitasnya menurun. Begitu pula dengan kesehatan petani, sebab menyemprot pestisida yang terhirup oleh petani dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada petani dalam jangka panjang.

Luas Lahan (X_5) pada kolom coefficients regresi luas lahan sebesar -269.453,865 menyatakan bahwa setiap pengurangan (tanda -) luas lahan mengalami penurunan sebesar -269.453,865 terhadap pendapatan petani Buah Naga. Menyatakan bahwa luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Nilai signifikan adalah 0,009 disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Sesuai pengamatan di lapangan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan disebabkan karena tanaman Buah Naga di lokasi penelitian mengalami kerusakan yang menyebabkan menurunnya pendapatan petani. Luas lahan akan berpengaruh jika tanaman

Buah Naga tersebut rusak sehingga untuk mendapatkan hasil produksi sangat kecil.

Jumlah Produksi (X_6) pada kolom coefficients regresi sebesar 6.473,724 menyatakan bahwa setiap penambahan jumlah produksi akan mengalami penambahan sebesar 6.473,724 terhadap pendapatan petani Buah Naga. Dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani. Nilai sig sebesar 0,000 dapat disimpulkan bahwa variabel X_6 memiliki kontribusi terhadap nilai Y (pendapatan) atau jumlah produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Hal ini disebabkan semakin banyak jumlah produksi yang dihasilkan petani maka akan meningkatkan pendapatan petani Buah Naga.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Mawardati (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel produksi sangat signifikan terhadap pendapatan yang ditunjukkan oleh nilai probability tersebut adalah 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,01. Yang menunjukkan bahwa jika produksi meningkat 1 kg maka pendapatan akan bertambah/meningkat. Implikasi dari temuan ini adalah pendapatan usahatani masih bisa ditingkatkan jika harga di tingkat petani meningkat.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen yaitu faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan petani Buah Naga. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa modal, harga buah naga dan jumlah produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani Buah Naga di Kabupateng Soppeng Semakin tinggi harga Buah Naga akan semakin tinggi tingkat pendapatan petani dan begitupun sebaliknya. Sedangkan tenaga kerja, biaya penggunaan pestisida dan luas lahan tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan petani Buah Naga di Kabupaten Soppeng disebabkan beberapa tahun belakangan ini tanaman Buah Naga dilokasi penelitian mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh penyakit sehingga berapapun luas lahan petani akan mengalami penurunan. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan yaitu modal, harga buah naga, biaya penggunaan pestisida, luas lahan,

dan jumlah produksi, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan petani Buah Naga di Kabupaten Soppeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi.2014.faktor-faktor yang mempengaruhi. <http://www.indraachmadi.blogspot.com/2014/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1>. Diakses pada tanggal 12 Des 2018.
- Adiputra.2017.tanaman bibit buah naga andalan desa tottong. <http://donri.donri.soppengkab.go.id/2017/03/04/tanaman-bibit-buah-naga-andalan-desa-tottong/>. Diakses pada tanggal 12 Jan 2018.
- Dian, 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Buah Naga di Kota Palu*. Jurnal Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tadulako. 2017. (Online) (Journal). [http://repository.utu.ac.id/1181/1/BAB%20I.V.pdf](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:1J_FHr_uV1gJ:jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Agrotekbis/article/download/10931/8548+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-ab, diakses pada 12 Januari 2019).</p>
<p>Juanda. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Petani Padi di Gampong Pante Geulumpang Kecamatan Tangan-tangan Kabupaten Aceh Barat Daya. Jurnal Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Aceh Barat. 2016. (Journal). <a href=). Diakses pada 14 Januari 2019).
- Lukman. 2015.Desa Tottong Hasilkan 10 Ton Buah Naga Tiap Bulan. <http://www.mediatanews.com/artikel/1182-desa-tottong-hasilkan-10-ton-buah-naga-tiap-bulan>. Diakses pada tanggal 12 Jan 2018.
- Mello, F.R., Bernardo, C., Dias, C.O., Gonzaga, L., Amante, E.R., Fett, R., Candido, L.M.B. 2015. Antioxidant properties, quantification and stability of betalains from pitaya (*Hylocereus undatus*) peel. *Ciencia Rural*, 45(2): 323 – 328.

- Muhammad Bagas W, 2018. *Potensi dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah)*.
Jurnal Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018. (Journal. http://repository.radenintan.ac.id/3182/1/SKRIPSI_PDF.pdf. Diakses pada 14 Januari 2019).
- NurAsni. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jambu Mete di Kecamatan Parangleo Kabupaten Gowa. Jurnal Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. 2016. (Journal. http://eprints.unm.ac.id/4291/1/NUR%20ASNI_1296142020_E_P_EKONOMI.pdf. Diakses pada 14 Januari 2019).
- Nurliyana, R., Syed Zahir, I., Mustapha Suleiman, K., Aisyah, M.R., Kamarul Rahim, K. 2010. Antioxidant study of pulps and peels of drag on fruits: a comparative study. International Food Research Journal, 17 (1) : 367-375. Bab II. http://digilib.unila.ac.id/20601/14/BAB%20II.pdf&ved=2ahUKEWja1Mi1-b7eAhXPAnIKHWvRAOYQFjAMegQIAhAB&usq=AovVaw0_OrG2AluU3zUSnihMZDU (Diakses pada hari Rabu, 12 Des 2018).
- Pantona News.2010.Kabupaten Soppeng.<http://www.infosulawesiselatan.blogspot.com/2010/02/kabupaten-soppeng.html?m=1>. Diakses pada tanggal 12 Jan 2018.
- Roswati Abas. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe. Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Petanian Universitas Halu Oleo Kendari.
- Saragih B. 2010. *Agribisnis (Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian)*. PT. Penerbit IPB. Bogor. Dikutip oleh PT. Penerbit IPB. Bogor.
- Supranto, J. 1998. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta.
- Syahputra, 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Buah Naga di Desa Kuningan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*. Jurnal Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. 2016. (Journal. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/83647/ADITYA%20WIDI%20SYAHPUTRA.pdf?sequence=1>, diakses pada 12 Januari 2019).
- Winarsih, S. 2007. *Mengenal dan Membudidayakan Buah Naga*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Yulianti N. 2012. *Bisnis Buah Naga*. IPB Press. Bogor. 66 hlm. Dikutip oleh IPB Press. Bogor

Lampiran

Tabel 1
Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Signifikan
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.260.141,769	253.820,367		-4,965	,000
	Modal	,311	,118	,149	2,644	,011
	Tenaga Kerja	-199.353,950	168.016,142	-,059	-1,187	,241
	Harga Buah Naga	234,206	34,976	,297	6,696	,000
	Biaya Penggunaan Pestisida	-12,099	5,540	-,159	-2,184	,033
	Luas Lahan	-269.453,865	98.706,252	-,122	-2,730	,009
	Jumlah Produksi	6.473,724	494,291	,956	13,097	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan